

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kebutuhan dari instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal *in service training*. KKN merupakan salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang bersifat praktis dan diharapkan memiliki dampak langsung yang dapat dirasakan dan diimplementasikan di masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Visi KKN adalah “Pemberdayaan komunitas sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya”. Sedangkan misi KKN adalah:

1. Pengintegrasian dan mengimplementasikan ilmu yang telah dimiliki mahasiswa ke dalam kegiatan KKN bagi seluruh komunitas sekolah atau lembaga.
2. Peningkatan kemampuan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan komunitas sekolah atau lembaga.
3. Pemantapan kemampuan mahasiswa sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan komunitas sekolah atau lembaga.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat, khususnya dunia pendidikan, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan cara mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

KKN sebagai salah satu mata kuliah wajib ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki tujuan, yaitu:

1. Melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara intern-disipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya.

2. Memacu pembangunan dengan memberdayakan masyarakat.
3. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

Agar dapat tercapai ketiga tujuan tersebut, penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang penyusun pilih berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum keadaan wilayah Dusun Wirokramandapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi wilayah Dusun Wirokraman yaitu di rumah bapak Ferry Suryanto, selaku Kepala Dusun Wirokraman. Dusun Wirokraman terdiri dari 2 RW (RW 12 dan RW 14) dan 4 RT (RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04).

Gambaran umum mengenai wilayah Dusun Wirokraman yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

1. Kondisi Geografis

Wilayah Dusun Wirokraman merupakan salah satu wilayah yang berada di Kelurahan Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini terdiri dari dua RW (Rukun Warga), serta empat RT (Rukun Tetangga) yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04.

Batas-batas wilayah Dusun Wirokraman adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Dusun Sebaran
- b. Sebelah Selatan : Dusun Prenggan
- c. Sebelah Barat : Dusun Sorolaten
- d. Sebelah Timur : Dusun Semarangan

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Dusun Wirokraman terletak di daerah dataran rendah yang mayoritas berupa areal persawah, permukiman, dan kebun. Dusun Wirokraman memiliki potensi fisik berupa pertanian dan peternakan. Pertanian di Dusun Wirokraman kebanyakan menanam padi dan cabai, sedangkan peternakan yang dikembangkan adalah sapi.

3. Kondisi Perekonomian

Menurut data yang diperoleh dari pemuktahiran data yang dilakukan oleh Tim KKN kelompok 38 sebagian besar penduduk Dusun Wirokraman berkerja sebagai buruh lepas dan petani, adapula sebagai PNS dan swasta.

4. Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan

Pemerintahan Dusun Wirokraman berjalan lancar berkat kerjasama yang baik antara lembaga dengan masyarakat. Adanya PKK, LPMD, Dasawisma, Komunitas Pemuda Sorshow, pengajian bapak dan pengajian ibu mencerminkan sebuah pemerintahan dusun yang terorganisir.

5. Kondisi Pendidikan dan Kegiatan Keagamaan

Dari segi pendidikan, warga Dusun Wirokraman sebagian besar tamatan SD, namun ada beberapa warga yang dapat melanjutkan ke tingkat SMP dan SMA, serta sedikit ke perguruan tinggi.

Mayoritas warga Dusun Wirokraman memeluk agama Islam. Di Dusun Wirokraman terdapat masjid yaitu Masjid Nurul Huda yang terletak di RT 04 bersebelahan dengan Panti Asuhan Rumah Sajada. Proses kegiatan keagamaan dilakukan di Masjid Nurul Huda dan Panti Asuhan Rumah Sajada.

6. Sarana dan Prasarana

Di wilayah Dusun Wirokraman memiliki beberapa fasilitas penunjang kegiatan kemasyarakatan. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki diantaranya:

- a. Balai Bangkit (Balai Dusun)
- b. Masjid Nurul Huda
- c. Pos kamling
- d. Kelompok Peternak Sapi Wiro Andini
- e. Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) untuk anak-anak Bawah Lima Tahun (Balita)
- f. PAUD Sekar Arum
- g. Lapangan badminton
- h. Panti Asuhan Rumah Sajada

7. Kepemudaan di Dusun Wirokraman

Kegiatan para pemuda dan pemudi di Dusun Wirokraman bernaung dalam wadah Karang Taruna. Namun kegiatan yang dilakukan para pemuda kurang terorganisir dengan baik. Itu dapat terlihat ketika setiap diadakan pertemuan partisipasi pemuda sangat minim dan adanya beberapa kegiatan dusun seperti kegiatan TPA yang sudah tidak berjalan di Masjid Nurul Huda. Tingkat kesadaran pemuda harus ditingkatkan untuk mengantisipasi egoisme setiap individu dalam menghadapi perkembangan zaman.

B. PERENCANAAN PROGRAM

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

- 1) Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
- 2) Kemampuan dan kompetensi mahasiswa

- 3) Dukungan dan swadaya masyarakat
- 4) Waktu yang tersedia
- 5) Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Program-program tersebut antara lain:

NO	NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
1	Penyuluhan Pakan Ternak	Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengajukan proposal kerja sama dengan lembaga UPT untuk mendatangkan narasumber yang menguasai tentang pembuatan pakan ternak yang baik	Miarti Khikmatun Nais, Putri Wijayanti dan Kartika Puspita Rukmi
2	Penyuluhan Kanker Serviks	Program ini dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan, rumah sakit, atau yayasan yang berfokus pada persoalan kanker serviks untuk memberikan penyuluhan mengenai kanker serviks.	Miarti Khikmatun Nais, Putri Wijayanti dan Kartika Puspita Rukmi
3	Pengadaan Infus Anggrek	Pembuatan sistem penyiraman tanaman anggrek secara otomatis dengan media infus bekas.	Annisa Wilis C. dan Kartika Puspita R.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu pembelajaran untuk bermasyarakat dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama ini di bangku perkuliahan. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa bisa menghadapi dunia kerja yang menanti setelah lulus dari perguruan tinggi, dimana dunia kerja menuntut berbagai kemampuan yang hanya bisa dipelajari jika mahasiswa terjun langsung ke masyarakat. KKN juga sebagai cara agar mahasiswa mampu berpikir kritis setelah melihat lingkungan yang ditempati dan berusaha untuk menemukan pemecahan permasalahan yang ada.

Hasil analisa atau pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada awal penempatan KKN dituangkan dalam suatu program. Program tersebut merupakan suatu arahan bagi mahasiswa untuk mewujudkan suatu pengabdian kepada masyarakat. Program ini terbagi atas program kelompok dan program individu.

Program individu dibagi menjadi program utama dan program penunjang. Program utama adalah program yang dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pelaksana, sedangkan program penunjang adalah program yang dilaksanakan untuk membantu program utama anggota lainnya.

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu

pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan berupa program-program yang bersifat non-fisik dan fisik sebagaimana yang telah disebutkan pada matrik kegiatan. Berikut ini adalah penjelasan dari program individu yang telah dijalankan.

B. PEMBAHASAN

1. Program Individu Utama

Penyuluhan Pakan Ternak

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembuatan pakan ternak dari bahan-bahan disekitar kita agar diperoleh hasil yang optimal
Waktu	24 Agustus 2014
Tempat	Rumah bapak kepala dusun Wirokraman di RT 04
Sasaran	Anggota kelompok ternak sapi Wiroandhini dan warga dusun Wirokraman yang memiliki ternak sapi atau kambing
Jumlah Peserta	8 orang
Sambutan Masyarakat	Warga antusias dengan adanya penyuluhan dan praktik pembuatan pakan ternak yang dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dari warga selama pelaksanaan kegiatan
Peran Mahasiswa	M mendatangkan pembicara dari dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan serta melakukan pendampingan pembuatan pakan sapi
Biaya	Rp. 356.500,00
Sumber Dana	Mahasiswa dan masyarakat
Jumlah Jam	12 jam
Hasil yang	Terlaksananya penyuluhan pembuatan pakan ternak

dicapai	yang di sertai praktik langsung pembuatan pakan dengan narasumber ibu Dwi Istiningsih
Faktor Pendukung	Antusiasme masyarakat, ketersediaan bahan baku dan tempat praktik
Faktor Penghambat	Padatnya kegiatan masyarakat di Dusun Wirokraman
Cara Mengatasi	Melakukan koordinasi dengan kepala dusun dan perangkat dusun terkait waktu pelaksanaan

Pembahasan:

Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar dari jam 10.30-12.30 siang. Rencana awal acara dilaksanakan jam 10 namun warga yang datang masih sedikit sehingga jam pelaksanaan mundur 30 menit.

Penyuluhan ini memang diselenggarakan untuk memberikan wawasan kepada warga wirokraman yang memang masih awam dengan pengolahan dan pengelolaan peternakan. Peternakan sapi di wirokraman merupakan peternakan bantuan dari pemerintah yaitu pengadaan sapi.

2. Program Penunjang Individu

a. Penyuluhan Kanker Serviks

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran bagi warga Wirokraman khususnya kaum perempuan akan bahaya kanker serviks.
Waktu	Minggu, 7 September 2014 Pukul 10.00-12.00 WIB
Tempat	Aula PAUD Sekar Arum, Wirokraman, Sidokarto, Godean
Sasaran	Ibu-ibu PKK dusun Wirokraman

Jumlah Peserta	± 20 orang
Sambutan Masyarakat	Ibu-ibu turut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, juga turut dalam persiapan penyelenggaraan acara.
Peran Mahasiswa	Fasilitator
Biaya	Rp. 304.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Jumlah Jam	15 jam
Hasil yang dicapai	Bertambahnya pengetahuan ibu-ibu tentang penyebab, cara mencegah dan pengobatan tentang kanker serviks.
Faktor Pendukung	Mendapat bantuan dari Yayasan Kanker Indonesia berupa penyuluh gratis dan juga informasi kegiatan <i>papsmear</i> gratis untuk ibu-ibu.
Faktor Penghambat	Publikasi yang terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan dan salah sasaran undangan.
Cara Mengatasi	Warga saling mengajak satu sama lain.

Pembahasan:

Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai wacana pengetahuan ibu-ibu dukuh Wirokraman akan kesadaran kebersihan dan merawat alat reproduksi dengan baik dan cara deteksi dini kanker serviks yang dapat menyerang kaum-kamu wanita. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh ibu-ibu dukuh Wirokraman. Selain penyuluhan kanker serviks juga diadakan *papsmear* setelah acara penyuluhan selesai. *Papsmear* merupakan salah satu metode medis mendeteksi kanker rahim dengan cara mengambil sampel sel rahim kemudian di uji laboratorium. Untuk mengikuti *papsmear* secara gratis hanya dengan menunjukkan JamKesMas atau BPJS. Namun ternyata *papsmear* tidak jadi dilaksanakan karena ibu-ibu lupa membawa BPJS atau karena tidak memiliki BPJS atau AsKes. Karena harga untuk *papsmear* seharga enam puluh ribu. Dan juga kendala ruang yang akan digunakan untuk *papsmear* sangat sederhana jika memang terlaksana.

b. Pengadaan Infus Anggrek

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk efisien waktu penyiraman dan menjaga kelembaban medium tumbuh tanaman anggrek.
Tempat	SMA Negeri 1 Godean
Sasaran	Tanaman anggrek di SMA 1 Godean
Jumlah Peserta	-
Sambutan Masyarakat	-
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pemasang pemasangan infus
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil yang dicapai	Terlaksana, 18 infus anggrek telah terpasang
Faktor Pendukung	Dukungan dari pihak sekolah. Rumah sakit yang dengan terbuka mau memberi kesempatan tim KKN UNY untuk mengambil infus ke lingkungan Rumah Sakit
Faktor Penghambat	Jumlah selang infus yang tidak sebanding dengan jumlah botol infus dan tanaman anggrek
Cara Mengatasi	Memasang seadanya jumlah selang infus

Pembahasan:

Rencana pengadaan infus merupakan salah satu program yang diusulkan dari SMA N 1 Godean. Disekolah terdapat tanaman anggrek yang memang cara penyiramannya dengan cara manual. Kemudian konfirmasi dari RS bahwa pengambilan jumlah infus sangat terbatas dan menunggu sampai infus terkumpul. Setelah terkumpul ternyata jumlah infus dan selang tidak cukup untuk semua tanaman anggrek. Sehingga ada tanaman yang belum dipasang infus. Kendala

setelah pemasangan infus adalah petugas sekolah yang mengelola tanaman anggrek kebingungan bagaimana cara mengisi ulang air di infus.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Dusun Wirokraman, Desa Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman selama kurang lebih dua setengah bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 22 September 2014 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara umum pelaksanaan program individu telah berjalan baik dan lancar.
- b. Pembuatan peta dusun berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala ketika mencari peta acuan dan tempat untuk memesan papan peta.
- c. Pada updating dan validasi data ketenagakerjaan
- d. Blog dusun

B. Saran

1. Untuk LPPM UNY

- a. Seharusnya mahasiswa KKN diberi waktu yang lebih lama dalam mempersiapkan KKN sebelum penerjunan, sehingga mahasiswa dapat merencanakan program kerja dengan baik dan lebih matang
- b. Komunikasi dengan mahasiswa kedepannya harus lebih baik agar tidak terjadi kerancuan informasi

2. Untuk Desa, Dusun dan Pemerintahan Setempat

- a. Pemerintah Daerah harus lebih peka lagi dengan adanya program kerja KKN dari setiap Universitas, karena hal itu dapat sangat membantu para masyarakat yang masih harus dibenahi lagi dengan kemampuan mahasiswa dan mahasiswi KKN.
- b. Perangkat desa diharapkan lebih membantu mahasiswa KKN dalam hal sosialisasi kepada masyarakat.

3. Untuk Masyarakat

- a. Masyarakat hendaknya membantu menyukseskan program bersama, sehingga banyak manfaat yang diperoleh masyarakat.
- b. Perlu dihilangkan persepsi masyarakat bahwa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bukan penyandang dana tetapi sebagai motivator, innovator dan dinamisator dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata.
- c. Dapat meneruskan dan menjaga program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

4. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Harus menjalin komunikasi yang baik antara anggota kelompok, agar setiap pelaksanaan program dapat berjalan lancar dan tidak terjadi perpecahan kelompok.
- b. Perlu adanya kekuatan fisik dan mental dimanapun kalian ditempatkan.
- c. Komunikasi juga harus terjalin baik antara mahasiswa KKN dan pemerintah setempat (Kelurahan, Padukuhan, RW, RT).
- d. Setiap Mahasiswa/Mahasiswi KKN harus memiliki sebuah kelebihan atau keterampilan dibidang / jurusan masing-masing.